

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik di Jepara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi Atlet Akuatik Jawa Tengah yang meningkat dalam POMNAS ( Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional). Dalam event Nasional Seperti POMNAS Olahraga Akuatik sendiri merupakan olahraga yang diunggulkan untuk Jawa Tengah.
2. Perlu adanya wadah untuk proses pelatihan dan pengembangan cabang olahraga akuatik untuk regenerasi atlet cabang olahraga akuatik.
3. Sasaran Stadion Akuatik di Indonesia ditujukan untuk memperoleh bibit atlet, baik dari tingkat daerah maupun nasional.
4. Jepara masih belum memiliki banyak fasilitas Stadion Akuatik berstandar Nasional yang mampu menjadi tempat bagi proses pembibitan dan pelatihan calon dan atlet-atlet renang yang ada di karisidenan Pati.
5. Stadion Akuatik yang direncanakan bisa dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kejuaraan daerah dan nasional, sehingga Stadion Akuatik ini memiliki standar-standar Nasional, baik dari segi fasilitas, ukuran, serta utilitas dan MEE.
6. Penekanan desain pada Stadion Akuatik Jepara menggunakan "High-Tech Architecture", sehingga bangunan yang direncanakan menjadi bangunan iconic di Jepara dan menjadi bangunan yang "lain dari yang lain" di Jawa Tengah.
7. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik mengacu pada standar yang ada dalam Undang-Undang, Peraturan PU dan Menpora, dan standarisasi FINA selaku organisasi olahraga renang internasional.

#### **4.2 Batasan**

Perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik Jepara dalam pembahasannya hanya dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi perencanaan Stadion Akuatik Jepara, berada di kawasan Gelanggang Olahraga Gelora Bumi Kartini Jepaa yang merupakan pusat kegiatan olahraga di Jepara.
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada standarisasi FINA, Standar pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi tapak di Kota Jepara.
3. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **4.3 Anggapan**

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik Jepara diasumsikan sebagai berikut:

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
2. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
3. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
4. Dana untuk pembangunan Stadion Akuatik Jepara yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
5. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.